

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Interview Guide*

Interview Guide Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Tahun 2021 di Sentra UKM Kota Lama Semarang untuk Pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang

A. Pencapaian Tujuan

1. Bagaimana bentuk bantuan yang diberikan kepada penerima BPUM di Sentra UKM Kota Lama Semarang?
2. Bagaimana persyaratan untuk mendapatkan BPUM di Sentra UKM Kota Lama Semarang?
3. Bagaimana cara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mengusulkan penerima BPUM?
4. Bagaimana monitoring dan evaluasi yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam menjalankan program BPUM?
5. Menurut Ibu, apakah tujuan program BPUM telah tercapai?

B. Efisiensi

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam menjalankan program BPUM?
2. Apakah perencanaan yang ditargetkan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM sudah terpenuhi?
3. Bagaimana pemanfaatan sumber daya yang digunakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM?
4. Berdasarkan perencanaan dan pemanfaatan sumber daya yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang, bagaimana kemampuan yang dimiliki Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM?

C. Kepuasan Kelompok Sasaran

1. Apakah keinginan kelompok sasaran (Penerima BPUM dari Sentra UKM Kota Lama Semarang) sudah terpenuhi dengan adanya Program BPUM?
2. Bagaimana *outcomes* atau dampak yang diterima oleh penerima BPUM Sentra UKM Kota Lama Semarang dengan adanya program BPUM?

D. Daya Tanggap *Client*

1. Bagaimana keikutsertaan Pelaku Usaha Sentra UKM Kota Semarang sebagai kelompok sasaran dalam menanggapi program BPUM? (Antusiasme/semangat/tidak tertarik/dst)

E. Sistem Pemeliharaan

1. Apakah terdapat upaya dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang untuk mempertahankan dan melanjutkan program BPUM?

Transkrip Wawancara

Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Tahun 2021 di Sentra UKM Kota Lama Semarang (Penerima BPUM)

A. Pencapaian Tujuan

1. Bagaimana bentuk bantuan Program BPUM yang diterima Bapak/Ibu?
2. Bagaimana persyaratan untuk mendapatkan BPUM?
3. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat akan mendapatkan BPUM?
4. Apakah terdapat keluhan atau hambatan yang dirasakan penerima BPUM selama proses melaksanakan program?
5. Apakah menurut Bapak/Ibu program ini sudah dapat membantu dan menjaga keberlangsungan usaha Bapak/Ibu?

B. Efisiensi

1. Bagaimana kemampuan serta kinerja dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM?

C. Kepuasan Kelompok Sasaran

1. Apakah Program BPUM telah memenuhi keinginan pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang?
2. Bagaimana *outcomes* atau dampak yang dirasakan setelah menerima Program BPUM? (Manfaat/dampak jangka pendek/dampak jangka panjang)

D. Daya Tanggap *Client*

1. Bagaimana keikutsertaan dan antusiasme pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang dalam menanggapi program BPUM?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Tahun 2021 di Sentra UKM Kota Lama Semarang

Nama : Ibu Yuanita Rani Widasari, S.STP
Instansi : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang
Jabatan : Sub Koor. Peningkatan Kualitas Kewirausahaan

Tanggal Wawancara : 7 Oktober 2022

A. Pencapaian Tujuan

1. Bagaimana bentuk bantuan yang diberikan kepada penerima BPUM di Sentra UKM Kota Lama Semarang?

“Bentuk bantuan yang diterima itu seperti yang ada di Juknis, Mas. Tahun 2021 bentuk bantuannya Rp 1.200.000,- langsung dicairkan melalui rekening BRI yang sudah dibuatkan juga. Jadi tidak bertahap.”

2. Bagaimana persyaratan untuk mendapatkan BPUM di Sentra UKM Kota Lama Semarang?

“Syarat mendapatkan BPUM adalah melampirkan *foto copy* KK, NIB, dan NIK. Bisa juga melampirkan surat keterangan usaha dari kelurahan setempat. Berkas-berkas ini digunakan untuk mendaftar juga untuk mengambil dana di Bank BRI.”

3. Bagaimana cara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mengusulkan penerima BPUM?

“Waktu itu kami mengusulkan data itu dengan mengumpulkan data penerima terlebih dahulu. 2020, Kami menyebarluaskan melalui *link bitly* dengan mengintegrasikan *whatsapp official* kami. Itu sampai di *banned* dari *whatsapp* karena dikiranya mencurigakan. Itu ternyata kami juga diserbu dari Kota dan Kabupaten lain, tidak hanya dari Kota Semarang. Itu kami lumayan kewalahan, total ada 100.000 data. Jadi ada yang terlewat juga. Karena antusiasnya begitu tinggi, jadi banyak data double dan NIK luar Kota Semarang masuk. JPE itu salah kaprahnya juga tidak hanya ditujukan bagi penduduk miskin, kalau mampu walaupun usaha terburuk tetap bisa. Kalau 2021 kami sudah ada aplikasi e-BPUM dinkop kota semarang. Itu lebih cepat dan terorganisir. Nyamannya data dari 2020 sudah kami masukkan. Jadi NIK bukan Kota Semarang itu langsung tertolak sistem. Kami bekerja sama dengan Disdukcapil dan Diskominfo.”

4. Bagaimana monitoring dan evaluasi yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam menjalankan program BPUM?

“Kan kami pengusul ya Mas, tapi kan ini kami juga memberikan pelayanan kepada masyarakat. Ya monitoring dan evaluasinya itu lebih kepada memberikan informasi tentang memberikan informasi kepada masyarakat dan memberikan informasi terkait hambatan yang terjadi di lapangan kepada Pemerintah Pusat.”

5. Menurut Ibu, apakah tujuan program BPUM telah tercapai?

“Menurut saya sudah tercapai ya. Karena program ini pasti memberikan dampak seperti memberi stimulan kepada UKM. Yang sebelumnya tidak ada modal sama sekali, lalu mendapatkan bantuan Rp 2,4 juta mereka dapat melanjutkan usahanya. Kalau secara teoritis seperti itu. Tetapi kalau di lapangan, itu lebih pembelian bahan baku dan untuk pemenuhan biaya hidup.”

B. Efisiensi

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam menjalankan program BPUM?

“Jadi, setelah ada arahan dari pusat, itu kami langsung adakan rapat, Mas. Rapatnya itu pertama membahas pembagian tugas dan langkah-langkah yang akan kita lakukan. Rapat dilakukan secara intens waktu itu, seminggu dua kali ada. Di situ ya kami tetapkan *deadline* setiap perencanaan. Kapan kita koordinasi bersama OPD lainnya, kapan kita *share* informasi kepada masyarakat, dan akhirnya kapan kita menyerahkan data tersebut ke pusat. Kita membentuk Tim Pokja sih Mas, empat orang. Terus juga membuat aplikasi e-BPUM itu. Kalau mneyebarluaskan informasi kami memanfaatkan media sosial, whatsapp group Galeri Kota Lama Semarang, Gerai Kopimi, dan *Instagram official account*.”

2. Apakah perencanaan yang ditargetkan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM sudah terpenuhi?

“Ya selama ini, *deadline* yang kami rencanakan itu terpenuhi, Mas. Tidak ada kendala yang berarti terkait *deadline* perencanaan ini.”

3. Bagaimana pemanfaatan sumber daya yang digunakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM?

“Pemanfaatan sumber daya kami ada dari SDMnya dan teknologi. SDM yang kita pakai untuk tim pokja itu dari bagian usaha mikro, bidang fasilitasi dan kewirausahaan ada. Yang kami pakai itu yang ahli IT juga karena program ini masif ya dan cepat. Kalau sumber daya teknologi dari pemanfaatan aplikasi e-BPUM itu.”

4. Berdasarkan perencanaan dan pemanfaatan sumber daya yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang, bagaimana kemampuan yang dimiliki Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM?

“Kalau kemampuan berarti kami memiliki kemampuan menyebarluaskan informasi. Selain lewat media sosial kami, kami juga bekerjasama dengan perangkat daerah lainnya. Seperti Pemkot dan Disperdag untuk menyebarluaskan informasi.”

C. Kepuasan Kelompok Sasaran

1. Apakah keinginan kelompok sasaran (Penerima BPUM dari Sentra UKM Kota Lama Semarang) sudah terpenuhi dengan adanya Program BPUM?

“Pasti ya, karena mereka terbantu secara tidak langsung saat menghadapi pandemi.”

2. Bagaimana *outcomes* atau dampak yang diterima oleh penerima BPUM Sentra UKM Kota Lama Semarang dengan adanya program BPUM?

“Sangat baik ya, bisa membantu masyarakat untuk bertahan hidup. Dan bisa merintis usaha. Dampak jangka panjang masyarakat bisa bertahan untuk menghadapi pandemi secara tidak langsung. Jadi selama pandemi tutup akhirnya bisa membuka lagi.”

D. Daya Tanggap *Client*

1. Bagaimana keikutsertaan Pelaku Usaha Sentra UKM Kota Semarang sebagai kelompok sasaran dalam menanggapi program BPUM? (Antusiasme/semangat/tidak tertarik/dst)

“Sikap pelaku UKM Sentra Kota Lama itu sangat antusias ya mas, waktu mengetahui adanya program ini. Mereka semangat untuk mendaftar program ini. Banyak juga yang tanya-tanya terlebih dahulu saat pertama kami rilis informasi ini. Setelah itu saling mengajak pelaku UKM lainnya untuk ikut mendaftar. Ya, antusiaslah mereka.”

2. Mengapa keikutsertaan di Sentra UKM Kota Lama Semarang rendah? Apakah benar terdapat permasalahan pendataan pengurus?

Permasalahan pendataan ada. Karena waktu itu tahun 2020 datanya berantakan, kami coba perbaiki di tahun 2021. Beberapa yang usulannya tidak masuk itu karena di luar ketentuan. Tetapi balik lagi, pusat yang menentukan

E. Sistem Pemeliharaan

1. Apakah terdapat upaya dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang untuk mempertahankan dan melanjutkan program BPUM?

“Kalau keberlanjutan program, itu kami tidak ada kewenangan ke sana ya Mas. Ini program pusat, tanggung jawabnya kementerian. Kami hanya sebatas pengusul saja. Kalau tentang kami memberikan program terkait bantuan insentif gitu, kami belum ada arah ke sana ya. Selama ini kami membangun UKM itu melalui pembangunan nonfisik saja, seperti memberikan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat.”

**Transkrip Wawancara
Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Tahun 2021 di Sentra UKM
Kota Lama Semarang**

Nama : Widji Pangastuti

Usaha : De Widji Lukis

Tanggal Wawancara : 19 Oktober 2022

A. Pencapaian Tujuan

1. Bagaimana bentuk bantuan Program BPUM yang diterima Bapak/Ibu?

“Kami menerima bantuan sebesar Rp 1.200.000 Mas. Lewat BRI.”

2. Bagaimana persyaratan untuk mendapatkan BPUM?

“Setau saya syaratnya memiliki NIB, KTP, KK, dan memiliki usaha. Jadi nanti datanya di cocokkan sudah benar atau belum.”

3. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat akan mendapatkan BPUM?

“Waktu itu bantuannya dibagikan dengan cara ditransfer satu tahap saja, dan itu ada pemberitahuannya melalui email.”

4. Apakah terdapat keluhan atau hambatan yang dirasakan penerima BPUM selama proses melaksanakan program?

“Kerumitan tidak ada ya. Hambatan juga, semuanya jelas di arahkan melalui whatsapp group itu. Yang agak bingung itu, bagi yang memiliki pinjaman itu tidak dapat menerima. Padahal kan mereka meminjam karena butuh dana. Tapi ya itu, pada pelaksanaannya mereka yang memiliki pinjaman ada yang tetap mendapatkan BPUM. Mungkin itu ya, salah satu celahnya. Ada keluhan dari masyarakat, mereka sedikit bingung kenapa ada yang mendapatkan tetapi ada yang tidak. Padahal sepertinya persyaratan sudah sesuai. Tapi kita tidak tahu ya, mungkin sebetulnya ada yang belum sesuai. Cuman buktinya seperti apa, kan kita pastinya juga harus tahu. Supaya bisa diantisipasi.”

5. Apakah menurut Bapak/Ibu program ini sudah dapat membantu dan menjaga keberlangsungan usaha Bapak/Ibu?

“Sangat membantu. Karena dananya bisa dipakai untuk membeli material kain ya.”

B. Efisiensi

1. Bagaimana kemampuan serta kinerja dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM?

“Saya rasa ya kemampuannya itu bisa melayani dengan baik. Mereka selalu *welcome* Mas kalau ada keluhan. Pelayanannya juga baik. Kalau performa dari Dinkop itu memang baik semua mas, saya rasa mereka sudah menjalankan perannya dengan optimal. Salah satunya Bu Rani ya, selaku ketua seksi. Beliau aktif dan responsif sih menurut saya. Saya kadang ada yang bingung, itu langsung jelas lewat arahannya Bu Rani. Saya ikut Dinkop itu sudah dari 2017, melalui kegiatan inkubator bisnis. Jadi saya selalu dilibatkan berbagai pelatihan, saya bisa display di Kota Lama itu pun karena peran dinkop. Itu signifikan Mbak, saat saya inkubator bisnis, produk saya dibeli Bu Wali sampai 150 pcs. Pelatihan yang diberikan juga relevan,”

C. Kepuasan Kelompok Sasaran

1. Apakah Program BPUM telah memenuhi keinginan pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang?

“Sangat terbantu ya dengan adanya BPUM, apa yang kita inginkan dan butuhkan dapat terpenuhi. Yang sebelum adanya bantuan saya sama sekali tidak ada pemasukkan karena tidak dapat beroperasi, jadi bisa membeli material untuk proses produksi lagi. Dulu sebelum pandemi saya jualannya tas dan sepatu lukis, karena ada bantuan Rp 1,2 juta saya mencari inovasi yang lebih peluang yaitu masker lukis. Alhamdulillah laris, Mas.”

2. Bagaimana *outcomes* atau dampak yang dirasakan setelah menerima Program BPUM? (Manfaat/dampak jangka pendek/dampak jangka panjang)

“Manfaat jangka pendek lebih ke material sih, lalu juga ada untuk pemasaran. Bisa untuk biaya iklan *online shop*, pulsa, kuota. Ya seperti itu saja. Karena kalau peralatan, uangnya kurang. Manfaat jangka panjang itu bisa meningkatkan omzet. Nah kalau ada BPUM ini mengurangi beban bagi UKM, kami jadi bisa berjalan walaupun di masa pandemi. Waktu pandemi itu, saya perbanyak produk masker karena banyak dicari ya.”

D. Daya Tanggap Client

1. Bagaimana keikutsertaan dan antusiasme pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang dalam menanggapi program BPUM?

“Antusias sih, Mas. Bersemangat buat ikut programnya dan kami juga berterima kasih. Tetapi ya ada beberapa dari UKM yang lain merasa ragu itu.”

Transkrip Wawancara
Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Tahun 2021 di Sentra UKM
Kota Lama Semarang (Penerima BPUM)

Nama : Ernawati

Usaha : *Brunch Handmade*

Tanggal Wawancara : 27 Oktober 2022

A. Pencapaian Tujuan

1. Bagaimana bentuk bantuan Program BPUM yang diterima Bapak/Ibu?

“Saya menerima bantuan usaha mikro dari Pemerintah tahun 2021 sebesar Rp 1.200.000.”

2. Bagaimana persyaratan untuk mendapatkan BPUM?

“Kalau waktu itu, syaratnya ngecek KTP di linknya BRI. Terlihat masuk atau tidak, menerima BPUM atau tidak. Kalau syarat pengambilan, itu dari data-data yang terdaftar di banyak lini. Nah, kalau saya itu terdata di kelurahan karena terdaftar sebagai UKM Kopimi Sronol Wetan, bisa saja melalui Galeri UKM. Pemerintah mengeluarkan BPUM itu melalui banyak jalur, Dinkop atau Dinsos. Kalau saya itu ngeceknnya dari link BRI.”

3. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat akan mendapatkan BPUM?

“Waktu itu, daftarnya sama sekali tidak ribet, Mas. Saya hanya ngecek KTP melalui link yang dibagikan Dinas Koperasi. Terlihat masuk atau tidak, menerima BPUM atau tidak.”

4. Apakah terdapat keluhan atau hambatan yang dirasakan penerima BPUM selama proses melaksanakan program?

“Tidak ada hambatan. Jadi saya hanya isi link saja, ternyata saya terdaftar lalu saya mendatangi BRI. Disitu sudah terpampang syaratnya apa saja, NIB, KTP, dan foto di tempat usaha.”

5. Apakah menurut Bapak/Ibu program ini sudah dapat membantu dan menjaga keberlangsungan usaha Bapak/Ibu?

“Iya, sudah membantu.”

B. Efisiensi

1. Bagaimana kemampuan serta kinerja dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM?

“Dinkop sudah menjalankan kinerjanya dengan baik ya. Mengurus satu kota, mereka cukup responsif. Dulukan mau mengajukan bantuan tu ribet, Mas. Kalau nggak paham, harus datang. Antri satu-satu untuk dilayani. Bantuan yang 2021, itu sudah sangat baik. Apalagi dengan adanya *website* e-BPUM.”

C. Kepuasan Kelompok Sasaran

1. Apakah Program BPUM telah memenuhi keinginan pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang?

“Menurut saya sudah terpenuhi ya. Jadi, akibat pandemi Kota Lama itu jadi sepi sekali. Bahkan pernah ditutup juga. Itu kami semua kesusahan, produk di galeri UKM enggak berjalan sama sekali. Bahkan itu ada yang sampai tidak beroperasi sama sekali ibaratnya bangkrut. Ya di saat seperti itu kami ingin ada langkah dari pemerintah, bagaimana agar wisatawan Kota Lama naik lagi dan bantuan insentif lah untuk menunjang usaha kami.”

2. Bagaimana *outcomes* atau dampak yang dirasakan setelah menerima Program BPUM? (Manfaat/dampak jangka pendek/dampak jangka panjang)

“Saya mendapatkan BPUM itu terpakai untuk beli alat jahit Mas. Alatnya sekitar 5juta itu saya tambahkan data dana BPUM. Jadi kalau manfaat jangka panjang, dengan adanya alat baru saya bisa lebih memproduksi secara efektif ya. Secara tidak langsung dapat meningkatkan omzet karena penambahan produksi.”

D. Daya Tanggap Client

1. Bagaimana keikutsertaan dan antusiasme pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang dalam menanggapi program BPUM?

“Wah, waktu ada informasi itu saya sangat bersyukur Mas. Ada program bantuan lagi. Itu saya tidak ada keraguan sih, karena sudah percaya dengan Dinkop. Saya juga dapat di tahun sebelumnya, dan itu juga sangat membantu. Jadi saya informasikan ke teman-teman UKM lainnya.”

Transkrip Wawancara
Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Tahun 2021 di Sentra UKM
Kota Lama Semarang (Penerima BPUM)

Nama : Lia

Usaha : Kum Kum

Tanggal Wawancara : 4 November 2022

A. Pencapaian Tujuan

1. Bagaimana bentuk bantuan Program BPUM yang diterima Bapak/Ibu?

“Iya, saya mendapatkan bantuan sebesar Rp 1,2 juta rupiah melalui BRI. Jadi beberapa kali saya cek itu lewat di berita internet, saya penasaran akhirnya saya buka. Akhirnya ke BRI. Jadi ada *link*, kita masukan NIK nah nanti terlihat kita terdaftar atau tidak.”

2. Bagaimana persyaratan untuk mendapatkan BPUM?

“Syaratnya pada waktu itu KTP, foto produk dan foto lokasi usaha, dan harus memiliki NIB.”

3. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat akan mendapatkan BPUM?

“Jadi itu kan saya memiliki rekening BRI tetapi dibuatkan buku tabungan baru BRI Simpedes. Ada yang bilang katanya nominal rekening tidak boleh lebih dari Rp 2 juta. Tetapi waktu saya sampai sana, tidak ditanya. Di BRI saya ditanyain jenis usahanya apa, yang bertugas memvalidasi itu pihak BRI.”

4. Apakah terdapat keluhan atau hambatan yang dirasakan penerima BPUM selama proses melaksanakan program?

“Kalau keluhan itu kayaknya ini ya Mas, jadi tu para pelaku UKM heran kenapa ada yang tidak dapat sama sekali padahal usahanya benar-benar menjadi bangkrut. Kami bingung atau karena ada persyaratan yang kurang, tapi seperti sudah sesuai semua. Nah itu, mungkin yang membuat kami tu bingung. Padahal harusnya tepat sasaran ya Mas. Selain itu juga *websitenya* terkadang bermasalah”

5. Apakah menurut Bapak/Ibu program ini sudah dapat membantu dan menjaga keberlangsungan usaha Bapak/Ibu?

“Sudah dapat membantu ya, tetapi karena nominalnya 1,2 hanya untuk beli bahan dan menambah rak. Alhamdulillah sangat terbantu ya, Mas.”

B. Efisiensi

1. Bagaimana kemampuan serta kinerja dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM?

“Menurut saya, perannya sudah baik dan sangat membantu. Tetapi yang menjadi kendala kita khususnya teman-teman UKM lainnya itu sering terjat Bank Titil seperti dia meminjamkan uang dibayarnya perhari. Banyak pelaku UKM yang terjat di sini, jadi masalah tidak kunjung selesai, gali lubang tutup lubang. Nah, kami itu ingin Dinkop bukan hanya memberikan bantuan fresh money dan pelatihan tetapi juga memberikan bantuan berkelanjutan. Yang kami inginkan, kami mendapatkan bantuan lalu ada pemantauan. Pemantauannya seperti bantuan digunakan untuk apa saja, apakah benar untuk usaha atau tidak, bukan untuk membayar utang-utang Bank Titil itu. Kami inginnya Dinkop seperti itu. Berkelanjutan.”

C. Kepuasan Kelompok Sasaran

1. Apakah Program BPUM telah memenuhi keinginan pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang?

“Terpenuhi sih. Jadi, kami itu sering cerita-cerita Mas, sharing gitu di group whatsapp. Tapi di group UKM Kota Lama, di sana ada satu koordinator dari Dinkop. Ya ngobrol-ngobrol aja kayak kami usahanya lagi kesusahan, gimana caranya supaya usaha kami bisa terus berjalan.”

2. Bagaimana *outcomes* atau dampak yang dirasakan setelah menerima Program BPUM? (Manfaat/dampak jangka pendek/dampak jangka panjang)

“Manfaat jangka pendek lebih ke material sih, lalu juga ada untuk pemasaran. Bisa untuk biaya iklan *online shop*, pulsa, kuota. Ya seperti itu saja. Karena kalau peralatan, uangnya kurang.”

D. Daya Tanggap Client

1. Bagaimana keikutsertaan dan antusiasme pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang dalam menanggapi program BPUM?

“Waktu ada informasi, itu saya dapat dari berita Mas. Wah, semangat sekali saya waktu itu ada informasi BPUM. Tapi awalnya ragu, ini benar atau tidak karena rawan ya di masa pandemi itu apalagi berkaitan dengan KTP. Itu saya tanyakan dulu ke teman-teman UKM Kota Lama. Ternyata benar. Besoknya saya langsung mencari informasi lebih lanjut dan mendaftar.”

Transkrip Wawancara

Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Tahun 2021 di Sentra UKM Kota Lama Semarang (Penerima BPUM)

Nama : Bu Vony

Usaha : *Vony Collection*

Tanggal Wawancara : 3 Februari 2023

A. Pencapaian Tujuan

1. Bagaimana bentuk bantuan Program BPUM yang diterima Bapak/Ibu?
Bantuan yang saya terima uang tunai Rp 1.200.000,00.
2. Bagaimana persyaratan untuk mendapatkan BPUM?
Persyaratan untuk mendapatkan BPUM waktu itu melampirkan *fotocopy* NIK dan foto usaha.
3. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat akan mendapatkan BPUM?
Waktu itu dapat informasi dari teman-teman group whastapp.
4. Apakah terdapat keluhan atau hambatan yang dirasakan penerima BPUM selama proses melaksanakan program?
Keluhannya itu menurut saya beberapa tidak tepat sasaran, Mas. Teman saya ada yang mengajukan berkali-kali agar dapat diproses tetapi tidak bisa. Padahal usahanya hampir bangkrut. Tetapi yang masih berjalan lancar dan ekonomi bagus justru mendapatkan bantuan.
5. Apakah menurut Bapak/Ibu program ini sudah dapat membantu dan menjaga keberlangsungan usaha Bapak/Ibu?
Kalau saya membantu, Mas. Tetapi ya itu, lebih kepada pemenuhan kebutuhan waktu itu buat kuota sekolah anak.

B. Efisiensi

1. Bagaimana kemampuan serta kinerja dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Lama Semarang dalam melaksanakan program BPUM?
Menurut saya lumayan. Kalau dihubungi lewat personal chat responnya pun bagus. Tetapi mungkin karena program pemerintah pusat ya, jadi penanganannya kurang cepat. Mereka hanya menerima keluhan.

C. Kepuasan Kelompok Sasaran

1. Apakah Program BPUM telah memenuhi keinginan pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang?

Sudah memenuhi.

2. Bagaimana *outcomes* atau dampak yang dirasakan setelah menerima Program BPUM? (Manfaat/dampak jangka pendek/dampak jangka panjang)

Manfaat yang saya rasakan lebih kepada pemenuhan kebutuhan hidup sih Mas. Karena saya jualannya kan produk fashion ya, kalau mau produksi juga harus skala besar.

D. Daya Tanggap *Client*

1. Bagaimana keikutsertaan dan antusiasme pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang dalam menanggapi program BPUM?

Antusias Mas, semuanya senang waktu mendapatkan kabar ini. Kami saling membantu untuk membagikan informasi program ini.

Transkrip Wawancara

Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Tahun 2021 di Sentra UKM Kota Lama Semarang (Penerima BPUM)

Nama : Bu Ika

Usaha : Batik Sugma

Tanggal Wawancara : 3 Februari 2023

A. Pencapaian Tujuan

1. Bagaimana bentuk bantuan Program BPUM yang diterima Bapak/Ibu?
Uang tunai Rp 1.200.000,00.
2. Bagaimana persyaratan untuk mendapatkan BPUM?
Seperti yang disosialisasikan ya, Mas. Itu kami menyertakan *fotocopy* KTP dan bukti usaha yang kita miliki.
3. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat akan mendapatkan BPUM?
Itu saya lebih banyak dibantu oleh pihak bank BRInya Mas. Kalau dengan Dinas Koperasi saya nggak ada komunikasi. Jadi saya dapat info dari teman-teman, lalu saya cek di *website* ternyata menerima. Langsung saya ke BRI.
4. Apakah terdapat keluhan atau hambatan yang dirasakan penerima BPUM selama proses melaksanakan program?
Keluhan waktu itu *website* sempat eror ya, itu susah sekali Mas untuk masuknya. Menurut saya di situ hambatannya.
5. Apakah menurut Bapak/Ibu program ini sudah dapat membantu dan menjaga keberlangsungan usaha Bapak/Ibu?
Sebetulnya belum begitu ya. Rp 1.200.000,00 itu lebih ke ongkos untuk promosi saja. Promosi melalui e-commerace. Itupun juga masih sepi.

B. Efisiensi

1. Bagaimana kemampuan serta kinerja dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM?
Kinerjanya saya kurang melihat. Menurut saya dengan *website* yang sulit diakses dan penanganannya cukup lambat itu seminggu ada Mas. Itu kurang menurut saya.

C. Kepuasan Kelompok Sasaran

1. Apakah Program BPUM telah memenuhi keinginan pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang?

Menurut saya bantuan ini belum dapat memenuhi keinginan pelaku usaha karena permasalahannya juga berada di daya beli masyarakat yang menurun. Jadi walaupun mendapat bantuan, kami tetap kesusahan mencari pembeli.

2. Bagaimana *outcomes* atau dampak yang dirasakan setelah menerima Program BPUM? (Manfaat/dampak jangka pendek/dampak jangka panjang)
Manfaatnya lebih kepada saya dapat anggaran untuk promosi *online*. Tetapi jangka pendek dan panjangnya belum ada. Akhirnya saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

D. Daya Tanggap *Client*

1. Bagaimana keikutsertaan dan antusiasme pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang dalam menanggapi program BPUM?
Antusias, waktu itu sebulan grup membahas tentang BPUM. Ada yang bantu saling mencarikan informasi, ada juga yang langsung mengurus saat itu juga.

Transkrip Wawancara

Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Tahun 2021 di Sentra UKM Kota Lama Semarang (Penerima BPUM)

Nama : Pak Rusdi

Usaha : Kedai Delapan Delapan

Tanggal Wawancara : 3 Februari 2023

A. Pencapaian Tujuan

1. Bagaimana bentuk bantuan Program BPUM yang diterima Bapak/Ibu?
Bentuk bantuan yang saya terima uang tunai Rp 1.200.000,00
2. Bagaimana persyaratan untuk mendapatkan BPUM?
Persyaratannya langsung memasukkan NIK waktu itu. Untuk mengambil ke BRInya saya menunjukkan KTP saya saja.
3. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat akan mendapatkan BPUM?
Saya akses website dulu untuk memastikan mendapatkan bantuan atau tidak, setelah itu langsung ke BRI.
4. Apakah terdapat keluhan atau hambatan yang dirasakan penerima BPUM selama proses melaksanakan program?
Keluhannya lebih ke teman-teman saya sih Mas, mereka merasa bantuannya tidak tepat sasaran. PNS kan tidak boleh mendapatkan bantuan setahu saya, tetapi itu ada yang mendapatkan. Karena memang dia memiliki usaha sih.
5. Apakah menurut Bapak/Ibu program ini sudah dapat membantu dan menjaga keberlangsungan usaha Bapak/Ibu?
Bisa, saya bisa membeli bahan-bahan makanan untuk produksi. Tetapi sifatnya sementara Mas. Daya beli masyarakat menurun, jadinya setelah bantuan habis, sama saja. Masih susah.

B. Efisiensi

1. Bagaimana kemampuan serta kinerja dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dalam melaksanakan program BPUM?
Saya kurang melihat ya Mas. Justru saya dapat informasi-informasi dari teman-teman group yang bukan pegawai dinkop.

C. Kepuasan Kelompok Sasaran

1. Apakah Program BPUM telah memenuhi keinginan pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang?

Menurut saya belum. Karena kami ingin program yang berkelanjutan sebetulnya. Jadi setelah mendapatkan bantuan, kami tidak stuck. Kan bantuan uang itu temporary ya. Kalau uangnya habis, daya beli masyarakat juga menurun ya usaha tetap susah.

2. Bagaimana *outcomes* atau dampak yang dirasakan setelah menerima Program BPUM? (Manfaat/dampak jangka pendek/dampak jangka panjang)

Hasilnya lebih kepada untuk beli bahan makanan aja Mas. Bantun ini belum dapat memenuhi keinginan kami ya, Mas. Karena walaupun mendapat bantuan, kan tetap diberlakukan PPKM. Tidak ada konsumen sama sekali, buka *order online* juga masih sepi. Disamping itu bantuan kan sifatnya sementara, kalau uangnya habis, daya beli masyarakat tidak ada, diberlakukan PPKM, ya usaha tetap susah

D. Daya Tanggap *Client*

1. Bagaimana keikutsertaan dan antusiasme pelaku usaha Sentra UKM Kota Lama Semarang dalam menanggapi program BPUM?
Keikutsertaan dan antusiasme besar. Kan seneng Mas kalau dapat bantuan. Teman-teman banyak yang langsung mencari informasi ini.

Transkrip Wawancara

Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Tahun 2021 di Sentra UKM Kota Lama Semarang (Penerima BPUM)

Nama : Pak Suadarmo

Usaha : Ketua Paguyuban UKM Kota Lama Semarang

Tanggal Wawancara : 3 Februari 2023

Apa yang Bapak ketahui tentang Program Bantuan Produktif Usaha Mikro dan mengapa tingkat partisipasi atau keikutsertaan bantuan ini di Sentra UKM Kota Lama Semarang rendah?

Program Bantuan Produktif Usaha Mikro itu kami mendapatkan informasi pertama dari pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang. Keterangannya, kami disuruh menunggu secara berkala untuk mengecek di website e-BPUM apakah menjadi penerima atau tidak. Nah, saya melihat permasalahannya mengapa keikutsertaannya sedikit karena itukan bisa mendapatkan bantuan dari adanya usulan. Di situ, kami sebagai pelaku usaha kebingungan bagaimana mengusulkannya. Itukan usulan datang dari Dinas sendiri. Banyak yang nunggu-nunggu, ternyata tidak mendapatkan bantuan sampai program selesai.